

Determinan Earning Response Coefficient (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Terdaftar Dibursa Efek Indonesia)

Antoni¹, Stanty Aufia Rachmat², Lutfia Azahra³, Erna Kustyarini⁴, Ratih Juwita⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi/Universitas Gunadarma, Indonesia

E-mail: antoni@staff.gunadarma.ac.id¹, stantyaufia10@gmail.com², lutfiaazahrra@gmail.com³, kustyarini.erna@gmail.com⁴, ratih_j@staff.gunadarma.ac.id⁵

Article History:

Received: 06 April 2026

Revised: 18 Mei 2026

Accepted: 01 Juni 2026

Keywords: *Earnings Response Coefficient, Konservatisme Akuntansi, Leverage, Profitabilitas.*

Abstract: Informasi laba yang akurat dapat digunakan memprediksi kinerja perusahaan perusahaan di masa mendatang adalah indicator kualitas laba. Salah satu ukuran untuk mengukur kualitas laba adalah Earnings Response Coefficient (ERC). Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan suatu bentuk pengukuran kandungan informasi laba yang mencerminkan reaksi pasar terhadap laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, leverage, profitabilitas secara parsial dan simultan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan dan mendapatkan hasil 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika secara parsial konservatisme dan profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets berpengaruh positif terhadap Earnings Response Coefficient (ERC), sedangkan leverage yang diprosikan dengan debt to assets ratio tidak berpengaruh terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). Secara simultan konservatisme akuntansi, leverage, profitabilitas berpengaruh terhadap earnings response coefficient.

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit dan disetujui oleh pihak yang berwenang. Laporan ini biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Sebab dari pelaporan akan menunjukkan berbagai respon dari investor. Adapun analisis ERC merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar perubahan laba perusahaan mempengaruhi harga saham. Perusahaan yang ingin meningkatkan ERC harus memastikan bahwa informasi keuangan yang disampaikan jelas, akurat, dan relevan. Analisis ini biasanya dilakukan oleh analis keuangan dan investor untuk memprediksi reaksi pasar terhadap

laporan keuangan. Menurut (Scoot, 2015:163), *Earnings Response Coefficient* (ERC) digunakan sebagai alat untuk mengukur respon pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan. Nilai ERC yang dihasilkan oleh setiap sekuritas perusahaan akan terdapat perbedaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya merupakan konservatisme akuntansi, *leverage* dan profitabilitas.

Konservatisme menurut (Belkaoui, 2002:187) merupakan prinsip pengecualian dalam artian bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan dalam penyajian data akuntansi yang relevan. Prinsip ini menunjukkan pelaporan nilai terendah untuk akun aset dan pendapatan serta melaporkan aset tertinggi untuk akun kewajiban dan beban. Konservatisme digunakan oleh akuntan dalam melakukan berbagai pertimbangan seperti pemilihan umur kegunaan estimasian dan nilai sisa aset untuk akuntansi penyusutan. Sedangkan menurut (Suhartono, 2015)

konservatisme merupakan reaksi yang hati-hati (*prudentreaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis cukup dipertimbangkan. Kasmir (2019:153) mengemukakan bahwa *leverage* digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi atau dibubarkan. *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola utangnya. *Leverage* juga mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC). *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung terhadap permodalan yang berasal dari utang dalam membiayai kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, akan menyebabkan berkurangnya respon pasar. Menurut (Andayani, 2007) dalam (Suardana & Dharmadiaksa, 2018) apabila dihubungkan dengan struktur modal, *leverage* perusahaan dengan tingkat tinggi berarti memiliki hutang yang lebih besar jika dibandingkan dengan modal. Dengan demikian peningkatan laba akan menguntungkan debtholders.

Hasanzade *et al* (2013) menerangkan bahwa profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan hasil akhir dari aktivitas perusahaan dan keputusan keuangan. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2003:75) mengemukakan bahwa profitabilitas menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan pembanding atau rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan profit. Profitabilitas juga turut mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC). Menurut (Kasmir, 2019:198) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Pasar didalam melakukan keputusan keuangan membutuhkan informasi yang valid, namun terkadang pasar tidak memiliki cukup informasi untuk membuat keputusan. Penelitian ini mendukung teori sinyal dimana konservatisme akuntansi berperan dalam teori sinyal dengan mencegah asimetri informasi dengan menyajikan laba yang tidak overstated. Salah satu cara untuk mengurangi konservatisme yaitu dengan memberikan sinyal kepada pasar. Menurut (Brigham & Houston, 2019:33) . Menurut (Brigham & Houston, 2019:33) sinyal (*signal*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal merupakan pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten (Muthingah, 2017).

Earnings Response Coefficient

Earning Response Coefficient (ERC) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur reaksi investor atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi yang diumumkan. Artinya, *Earnings Response Coefficient* (ERC) melihat seberapa kuat informasi laba akuntansi direspon oleh pasar yang tercermin pada harga sahamnya. Jika nilai *Earning Response Coefficient* positif menunjukkan bahwa respon investor naik terhadap informasi laba, sedangkan jika nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) negatif menunjukkan bahwa respon investor turun terhadap informasi laba suatu perusahaan, menurut (Jogiyanto 2013). *Earnings Response Coefficient* (ERC) digunakan untuk menunjukkan atau menjelaskan perbedaan reaksi pasar terhadap informasi laba yang diumumkan oleh perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Menurut (Suwardjono, 2018:245) konservatisme merupakan konsep dasar yang menjadi landasan penentuan akuntansi dalam kondisi ketidak-pastian. Menurut Belkaoui (2012), konservatisme akuntansi merupakan suatu sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan, yaitu prinsip yang mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan.

Pengembangan Hipotesis

Prinsip akuntansi yang sangat hati-hati menghasilkan aset serta laba yang lebih rendah dengan beban yang lebih tinggi. Laporan keuangan akan dianggap remeh ketika prinsip ini diterapkan (Widyasari, 2020). Hasil penelitian Nur Faridatul Aisah (2022) dapat diketahui bahwa konservatisme berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki konservatisme tinggi diukur dengan proksi CONACC akan memiliki ERC yang tinggi dan mempengaruhi keputusan investor. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis:

H1: Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Resiko ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi berpotensi meningkatkan return atau pendapatan pemegang saham. Hasil penelitian Cindy Limtaroli, Venny, Novita, dan Carmel Meiden (2023) disimpulkan bahwa *leverage* membawa pengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Tingkat *leverage* perusahaan bisa memengaruhi investor dalam mengambil keputusan karena besarnya risiko jika terdapat banyak utang yang harus dilunasi oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis:

H2: Leverage berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Profitabilitas ialah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba biasanya dinyatakan oleh bisnis yang sangat menguntungkan karena dianggap menguntungkan dalam pembagian dividen, investor cenderung bereaksi cepat terhadap informasi ini. (Okalesa, Pratama and Irman, 2022). Besarnya reaksi investor terhadap keuntungan juga akan mempengaruhi tingginya nilai ERC. Hasil penelitian (Miske Wananda dan Fitriasturi, 2023) ERC dipengaruhi secara positif dan parsial oleh variabel Profitabilitas, karena H0 ditolak dan Ha diterima. Penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya Sarahwati and Setiadi (2022), bahwa profitabilitas berdampak pada ERC. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Penelitian ini juga melihat pengaruh konservatisme akuntansi, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sebuah

perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung dapat menghasilkan *abnormal return* bagi para investornya dan hal tersebut dapat membuat investor terus berinvestasi di perusahaannya. Hasil penelitian Nur Faridatul Aisah (2022) menjelaskan bahwa konservatisme, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis:

H4: Konservatisme akuntansi, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data sekunder yang didapatkan dari yang berasal dari dokumentasi perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.id dan situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Serta data harga saham yang diperoleh dari situs <https://finance.yahoo.com/> untuk perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 18 sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Penelitian ini diukur dan dianalisis dengan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme	90	-0.19	0.26	0.0090	0.07239
Leverage	90	0.12	0.96	0.4934	0.19804
Profitabilitas	90	-0.89	0.62	0.0972	0.19961
ERC	90	-0.96	1.21	0.1489	0.33733
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan variabel *earnings response coefficient* menunjukkan bahwa dari 90 data untuk variabel konservatisme diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,19, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,26, dan rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 0,0090. Untuk variabel *leverage* nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,12, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,96, dan rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 0.4934. Untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai terendah (*minimum*) sebesar -0.89, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.62, dan rata-rata (*mean*) diperoleh

sebesar 0.0972. Dan untuk variabel ERC diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar -0.96, nilai tertinggi (maximum) sebesar 1,21, dan rata-rata (mean) diperoleh sebesar 0.1489

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.138		1.311	0.193
	Konservatisme	1.065	0.229	2.037	0.045
	Leverage	0.124	0.073	0.658	0.512
	Profitabilitas	0.418	0.247	2.153	0.034

- a. Dependent Variable: ERC Sumber: Data Diolah, 2024
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.138 + 1.065 (X_1) + 0.124 (X_2) + 0.418 (X_3)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 0.138 yang menyatakan jika variabel konservatisme (X_1), leverage (X_2), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sama dengan 0 maka *earnings response coefficient* (Y) bernilai 0.138.
2. Koefisien X_1 bernilai 1.068 menyatakan jika setiap peningkatan variabel konservatisme (X_1) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan meningkat sebesar 1.068 (107%) atau jika terjadi penurunan variabel konservatisme (X_1) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan menurun sebesar 1.068 (107%).

Koefisien X_2 bernilai 0.124 menyatakan jika setiap peningkatan variabel leverage (X_2) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan meningkat sebesar 0.124 (12%) atau jika terjadi penurunan variabel leverage (X_2) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan menurun sebesar 0.124 (12%). Koefisien X_3 bernilai 0.418 menyatakan jika setiap peningkatan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan meningkat sebesar 0.418 (42%) atau jika terjadi penurunan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sebesar 0.01 (1%) maka variabel *earnings response coefficient* (Y) akan menurun sebesar 0.418 (42%).

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial) Coefficient

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.138	0.105		1.311	0.193
	Konservatisme	1.065	0.523	0.229	2.037	0.045
	Leverage	0.124	0.188	0.073	0.658	0.512
	Profitabilitas	0.418	0.194	0.247	2.153	0.034

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil berikut untuk uji T atau uji parsial:

Pengaruh Konservatisme (X1) terhadap Earnings Response Coefficient (ERC).

Hasil uji t atau uji parsial menunjukkan nilai sig. variabel konservatisme (X1) sebesar $0.045 < 0,05$ sehingga dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, maka H1 diterima.

Pengaruh Leverage (X2) terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)

Hasil uji t atau uji parsial menunjukkan nilai sig. variabel leverage (X2) sebesar nilai signifikan sebesar $0.512 > 0,05$. Sehingga dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, maka H2 ditolak.

Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)

Hasil uji t atau uji parsial menunjukkan nilai sig. variabel profitabilitas (X3) sebesar nilai signifikan sebesar $0.034 < 0,05$. sehingga dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, maka H3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.899	3	0.300	2.793	0.045b
	Residual	9.229	86	0.107		
	Total	10.128	89			

b. Dependent Variable: ERC

c. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Konservatisme, Leverage

d. Berdasarkan tabel 4 hasil uji F atau uji secara simultan menunjukkan nilai signifikan 0.045

< 0.05, sehingga dinyatakan jika seluruh variabel bebas yang terdiri dari konservatisme, leverage, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat *earnings response coefficient*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	0.298a	0.089	0.057	0.32758

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Konservatisme

- a. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.057. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari konservatisme, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan memberikan pengaruh sebesar 5,7 % terhadap Earning Response Coefficient, sedangkan sisanya sebesar 94,3 % dipengaruhi oleh variabel internal dan variabel eksternal lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari perhitungan data yang dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan konservatisme yang tinggi diukur dengan proksi CONACC akan memiliki ERC yang tinggi dan berpengaruh terhadap keputusan investor.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Leverage (Debt to Asset)* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini sesuai dengan tradeoff theory yang mengasumsikan bahwa untuk memaksimalkan nilai pasar, perusahaan menggunakan utang dalam membiayai tambahan investasi mereka karena pembiayaan dengan utang dapat memperoleh pengurangan pajak sehingga menyebabkan leverage tidak berpengaruh terhadap ERC.
3. Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diukur dengan ekuitas akan memiliki ERC yang tinggi dan mempengaruhi keputusan investor.

Secara simultan konservatisme, *leverage*, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, P, A., Pradipta, A., Supriatna, D. 2023. Pengaruh Persistensi Laba, Risiko Sistematis, dan Faktor Lainnya Terhadap Earnings Response Coefficient. *Media Bisnis*, Vol. 15, No. 1; 121 - 136. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>.
- Ambarwati, S., & Sudarmaji, E. (2019). Earning Response Coefficient : The Indonesia Stock Exchange Case. *Research Gate*, 1–18.
- Andiyani, Fifi. 2019. Pengaruh Konservatisme Akutnasi, Leverage, Risiko Sistematis, Leverage dan Profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Apriani, R, N., Mutumanikam, R, P. 2021. Pengaruh Leverage , Leverage, dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5(1); 166 – 174.
- Basu, Sudipta. 1997. The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics*.24(1).
- Belkaoui, Ahmed.R. 2000. Teori Akuntansi. Mawarta, dkk. 2002. Salemba Empat:Jakarta
- Brigham, Eugene.F., dan Joel F. Houston. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh edition.
- Canada: Pearson Canada Inc.
- Erawati, T., Losor, L, L, E. 2023. Corporate Social Responsibility Disclosure dan Earning Response Coefficient (ERC) Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, Volume 6 Issue 1; 31-39. <https://jipied.org/index.php/JSE>
- Hakim, Z, M, Nurlaila,N, Basuki, Hamdani, Mikrad, Chanifah S. 2022. Pengaruh Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) pada Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Jumper* Vol. 2, No. 1; 445 – 454.
- Herdinandasari, Sherla Sherlia & Asyik, Nur Fadrih. (2016). Pengaruh Leverage , Profitabilitas, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5 No 11
<https://www.idx.co.id>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Pers Kieso, dkk. (2015). *Financial Accounting.IFRS*, 3rd Edition. USA: Wiley Kieso, dkk. (2019). *Intermediate Accounting*. Seventeenth edition. USA: Wiley
- Laba (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014). Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Lev, Baruch. (1989). On the Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lessons and Directions from Two Decades of Empirical Research. *Journal of Accounting Research*, (27), hal.153-192.
- Limtaroli, C, Venny, Novita, dan, Meiden, C. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage , Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.12 , No 1; 73 – 83.
- Lupiyadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Manurung, I, S., Siregar, G, B., Matondang, Z. 2023. Pengaruh Leverage dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 2 No. 1; 564 – 577.
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Profetik>

-
- Natalia, Desriyana dan Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Leverage pada Earning Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1): h : 61-68
- Palupi, I. D., Wulandari, D. A & Safitri, D. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Informasi Proyeksi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respons Laba. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indoensia*, Vol. 2 No.1
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *The Accounting Review*, 77(2), 237–264.
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage, Profitabilitas Pada Kualitas
- Putri, I, T, P., Yustisia, N. 2022. Aspek – Aspek yang Berdampak Kepada Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, Volume 17 No. 1; 49 – 60.
- Rosalia, P, E., Abbas, S, D., Jayanih, A. 2024. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 2 No; 2 – 10.
- Saragih, Muhammad Rizal & Rusdi. (2020).. Menguji Faktor yang Menjadi Determinan Bagi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection:Economic, Accounting, Management and Business*, Vol 3 No 2
- Sarahwati, Y., Setiadi, I. 2021. Pengaruh Leverage , Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 19, No 2; 1-15.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh edition. Canada: Pearson Canada Inc.
- Subagyo dan Olivia, C. N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 539-558.
- Sugiarto (2009). Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan keagenan dan Informasi Asimetri. *Graha Ilmu Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono, S. (2015). Pengaruh Leverage , Struktur Modal, Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 22(2).
- Tamara, I. G. A. A. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). Pengaruh Growth Opportunity dan Leverage pada Earning Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1414.
- Wananda, M., Fitriasuri. 2023. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Growth Opportunities, Leverage dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021). *Journal of Economics and Business* Volume 7, No 2; 1218 – 1225.